

“ABRAHAM—SAHABAT ALLAH”

2 Tawarikh 20:7; Kisah Rasul 15:6; Yakobus 2:21-23.

Pendahuluan:

1. Semua ayat di atas menyatakan hal-hal yang positif tentang Abraham.
2. Abraham, satu-satunya tokoh dalam Alkitab yang mendapatkan sebutan “Sahabat Allah.”
3. Ia adalah tokoh iman yang dihormati oleh orang Yahudi. Mereka sangat bangga bila disebut anak Abraham.
4. Sebutan sahabat Allah bukanlah sebutan belaka, kosong, dan tanpa arti.
5. Abraham mendapat sebutan itu tentunya dengan perjuangan, dan ia memiliki kualitas terbaik sehingga layak disebut sahabat Allah.
6. Bukan manusia yang memberi sebutan itu, tapi Allah.

Tujuan Pelajaran:

1. Agar anggota jemaat mengenal lebih dalam tokoh Abraham.
2. Supaya anggota jemaat bis mengambil beberapa contoh dari sikap hidup Abraham.
3. Menolong anggota jemaat agar menjadi “Sahabat Allah.”

Mengapa Abraham disebut sahabat Allah?

- I. Karena Percaya Kepada Allah Dan Firman-Nya.
 - A. Percaya kepada Allah dan firman-Nya adalah dua hal yang tidak terpisahkan. Yak. 2:23; Ibr. 11:8.
 1. Percaya kepada Allah yang memanggilnya.
 2. Taat pada firman-Nya.
 - a. Ibr. 11:6; Rom. 1:18-20, percaya pada keberadaan Allah.
 - b. Hanya orang bodoh yang mengatakan Allah tidak ada. Mzm. 14:1.
 - B. Percaya kepada Allah, adalah tidak cukup.
 1. Kita juga harus percaya pada firman-Nya.
 2. Banyak orang mengatakan percaya saja cukup! Yak. 2:19
 - a. Banyak pemimpin percaya tapi tidak mengakuinya. Yoh. 12:42,43; Yak. 2:20.
 - b. Kita harus percaya pada firman-Nya sebab itu adalah kuasa Allah yang menyelamatkan, Rom. 1:16.
- II. Taat Dan Patuh Pada Firman-Nya.
 - A. Ini adalah bagian dari keyakinan dalam perjalanannya. Ibr. 11:8.
 1. Apa artinya berjalan dalam iman? 2 Kor. 5:7
 2. Ia berjalan berdasarkan iman dan keyakinannya. Ams. 3:5
 3. Contoh yang baik untuk ini: 1 Sam. 17 – Daud datang melawan Goliat atas nama Allah – berdasarkan iman.
 4. Rom. 8:31, 38-39; Pilp. 4:13.

- B. Ia taat – mempersembahkan Ishak kepada Allah. Ibr. 11:17.
 - 1. Ia percaya kerna Allah berkuasa membangkitkan, sekalipun dari antara orang-orang mati. Ibr. 11:19 (Ayub 1:21)
 - 2. Memberikan pelajaran kepada kita – Taat! Mat. 7:21-23.

III. Takut Pada Allah.

- A. Takut dalam arti hormat kepada Allah.
 - 1. Bangsa Israel tidak lagi menghormati Allah
 - a. Mereka menghina Allah. Malk. 1:6-8.
 - b. 1 Sam. 13:8:14.
 - 2. Banyak orang sekarang ini tidak lagi hormat kepada Allah
- B. Kewajiban setiap orang adalah menghormati Allah dan firman-Nya. Pengk. 12:13.

IV. Kita Bisa Menjadi Sahabat Allah. Yoh. 15:14.

- A. Untuk menjadi sahabat Allah, harus sepenuh hati.
- B. Kita harus mengikut firman-Nya dengan seluruh hati kita.
- C. Mat. 6:24; Yak. 4:4

Kesimpulan:

- 1. Abraham disebut sahabat Allah karena percaya, hormat dan taat kepada Allah.
- 2. Kita bisa menjadi sahabat Allah bila kita juga percaya dan taat kepada Allah.
- 3. Jadilah pelaku firman Allah agar kita juga disebut sahabat Allah!